



Booklet **STULIFE 2024**

*Framework for Developing
Psychology Students' Competencies*



Ditujukan untuk Keluarga Mahasiswa
Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran

**Komisi 1 Badan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa
Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran
2023 - 2024**

Komisi 1 Badan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran

Tim Penyusun

Dr. Fitriani Yustikasari Lubis, M.Psi, Psikolog

Dr. Yanti Rubiyanti, M.Psi, Psikolog

Syakila Amara Fergus Putri

Sharon Evangeline Tentero

Vhildza Desyana

Ariel Mischa Jonathan

Erlintang Az Zahra

Tim Pengarah

Prof. Zahrotur Rusyda Hinduan, MOP., Ph.D., Psikolog

Dr. Afra Hafny Noer, M.Sc., Psikolog

Fredrick Dermawan Purba, M.Psi., Ph.D., Psikolog

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Pengantar Booklet	ii
Filosofi Logo	iv
Tentang STULIFE	1
Latar Belakang	2
STULIFE 2024	5
Peta Linimasa Program STULIFE 2024	6
Prosedur Asesmen STULIFE	8
Penjelasan Alat Ukur	9
Reliabilitas Alat Ukur	14
Penjelasan Pengambilan Data	16
Lampiran	17



Pengantar Booklet

Sambutan Dekan

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,**

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT - Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga kita dapat menyusun dan mempersembahkan **Booklet STULIFE 2024: Framework for Developing Psychology Students' Competencies**. **Booklet STULIFE 2024** diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Psikologi UNPAD dalam mengembangkan potensi diri serta keterampilan yang dibutuhkan di dunia akademik maupun profesional.

Sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, kami sangat menyadari pentingnya pembekalan kompetensi yang holistik bagi setiap mahasiswa. **Booklet STULIFE 2024** ini disusun dengan tujuan untuk menjadi dasar kompetensi yang perlu dimiliki mahasiswa Fakultas Psikologi UNPAD melalui kegiatan akademik dan non akademik agar memiliki keterampilan yang relevan dan adaptif, sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kami berharap **Booklet STULIFE 2024** dapat membantu mahasiswa Fakultas Psikologi UNPAD dalam menavigasi perjalanan akademik dan non akademik mereka dengan lebih percaya diri, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berdaya saing dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menyusun **Booklet STULIFE 2024**. Semoga **Booklet STULIFE 2024** dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kompetensi dan karier mahasiswa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Hangat,

**Prof. Zahrotur Rusyda Hinduan, S.Psi., MOP., Ph.D., Psikolog
Dekan Fakultas Psikologi 2021-2024
Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran**

Pengantar *Booklet*

Sambutan Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,**

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan **Booklet STULIFE 2024: Framework for Developing Psychology Students' Competencies** untuk mahasiswa Fakultas Psikologi. **Booklet STULIFE 2024** adalah hasil dari kerja keras dan dedikasi tim kami serta seluruh civitas Fakultas Psikologi baik dosen, mahasiswa dan alumni yang memberikan pemikirannya. Dengan harapan memberikan panduan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri serta keterampilan yang dibutuhkan di dunia akademik dan profesional.

Kami menyadari bahwa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Fakultas Psikologi dalam perjalanan akademik mereka semakin kompleks. Oleh karena itu, **Booklet STULIFE 2024** dirancang untuk memberikan wawasan, alat, dan strategi yang relevan dalam menghadapi berbagai situasi yang akan ditemui di masa depan. **Booklet STULIFE 2024** juga disusun melalui proses pengumpulan aspirasi dari alumni, mahasiswa, dan dosen, sehingga dapat mencakup perspektif yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan nyata.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim yang telah berkontribusi dalam penyusunan **Booklet STULIFE 2024**, serta kepada pihak-pihak yang telah memberikan masukan dan dukungan selama proses penyusunan. Tanpa kerja sama dan komitmen dari semua pihak, **Booklet STULIFE 2024** ini tidak akan terwujud.

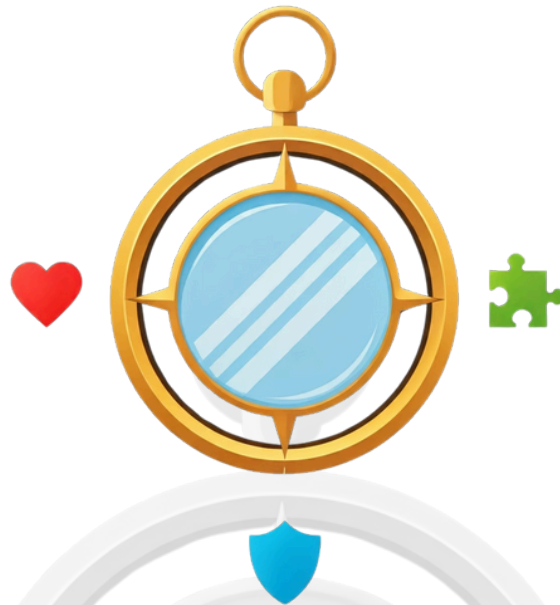
Kami berharap **Booklet STULIFE 2024** ini dapat memberikan manfaat yang maksimal dan menjadi landasan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi untuk terus berkembang dan berprestasi. Semoga usaha kita bersama ini mendapat berkah dan ridho dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Sukses Selalu,

**Dr. Fitriani Yustikasari Lubis, M.Psi, Psikolog
Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Alumni 2021-2024
Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran**

Filosofi Logo



STULIFE 2024 hadir dengan logo baru sebagai representasi harapan untuk menyertai pembaruan kompetensi yang menjadi awalan segar untuk berbagai program kemahasiswaan di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

Cermin merepresentasikan kompetensi **Self-Awareness**; melambangkan kemampuan untuk jujur melihat diri sendiri dan penghargaan terhadap pertumbuhan pribadi.

Kompas merepresentasikan kompetensi **Critical Thinking**; melambangkan ketegasan dan arah tujuan untuk mencapai tujuan yang jelas melalui navigasi berbagai sudut pandang serta membedakan fakta dari opini atau asumsi.

Perisai merepresentasikan kompetensi **Resilience**; melambangkan kekuatan dan keberanian untuk menghadapi berbagai tantangan serta perlindungan dari dampak negatif ketika berada dalam situasi sulit.

Kepingan puzzle merepresentasikan kompetensi **Collaboration**; melambangkan proses menyatukan berbagai ide, kemampuan, dan perspektif untuk saling melengkapi demi keberhasilan tujuan bersama.

Hati merepresentasikan kompetensi **Compassion**; melambangkan cinta dan kebaikan, keinginan dan kemampuan untuk memahami serta berbagi perasaan dengan orang lain, juga motivasi untuk membantu meringankan beban orang lain.

Logo ini secara keseluruhan mewakili fungsi STULIFE 2024 sebagai penunjuk jalan pengembangan yang sistematis sekaligus relevan dengan tujuan bersama.



Tentang
STULIFE

Latar Belakang

STULIFE merupakan kerangka pengembangan kompetensi mahasiswa **Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran** yang tidak lepas dari konsep **JATIDIRI** sebagai slogan karakter yang menjadi ciri khas mahasiswa **Universitas Padjadjaran**. Oleh karena itu, akan dijelaskan terlebih dahulu latar belakang pembentukan JATIDIRI secara singkat.

Sejak didirikan secara resmi pada tahun 1957, Universitas Padjadjaran merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi yang akan menjadi pemimpin masa depan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Padjadjaran memiliki fungsi untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dan membentuk karakter mahasiswa yang tangguh dan bertanggung jawab. Universitas Padjadjaran berorientasi untuk menjadi **World Class University**, yaitu perguruan tinggi yang memiliki reputasi internasional dan kualitas pendidikan yang unggul. Dalam proses penyelenggaraannya, Universitas Padjadjaran perlu memelihara kultur **Jawa Barat** sebagai karakter yang khas dan menjadi keunggulannya. Hal ini penting agar Universitas Padjadjaran tetap memiliki identitas dan jati diri yang kuat dalam menghadapi berbagai tuntutan perubahan global. Selain itu, Universitas Padjadjaran tetap terhubung dengan nilai dan kearifan lokal dalam menjalankan fungsinya sebagai pencetak calon pemimpin.

Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Padjadjaran "Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup" merupakan salah satu implementasi konkret dari pendidikan karakter di Universitas Padjadjaran. Hal ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa Universitas Padjadjaran yang berkarakter unggul, patuh terhadap hukum, dan peduli terhadap lingkungan hidup yang menjadi ciri khas pelaksanaan **Tridharma Perguruan Tinggi** dalam partisipasi **Pembangunan Nasional**. Dengan pendidikan karakter yang berkelanjutan, Universitas Padjadjaran dapat melahirkan lulusan yang tidak hanya memiliki keunggulan akademik, tetapi juga berkepribadian kuat, berintegritas tinggi, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Pendekatan ini akan memperkuat posisi Universitas Padjadjaran sebagai perguruan tinggi yang memberikan kontribusi berarti bagi Pembangunan Nasional dan mempersiapkan pemimpin masa depan yang berkualitas.

Dalam implementasi program pengembangan karakter, Universitas Padjadjaran perlu melibatkan berbagai pemangku kebijakan seperti dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta komunitas dan lembaga di sekitar lingkungan universitas. Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor industri juga penting untuk memperkaya pengalaman dan pendidikan karakter mahasiswa Universitas Padjadjaran. Melalui kerjasama ini, karakter mahasiswa dapat terus ditingkatkan melalui berbagai kegiatan; termasuk pembelajaran aktif, pengalaman nyata di lapangan, pelatihan kepemimpinan, pengabdian masyarakat, dan partisipasi dalam proyek-proyek lingkungan. Untuk menjawab kebutuhan ini, Universitas Padjadjaran merancang JATIDIRI. JATIDIRI memuat sekumpulan karakter yang selaras dengan kerangka teoritis dan hasil diskusi dengan berbagai pemangku kebijakan di Universitas Padjadjaran serta sejalan dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Padjadjaran "Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup".

JATIDIRI sendiri merupakan singkatan dari 6 karakter pokok, masing-masing dengan indikator perilaku untuk mendorong penerapannya oleh mahasiswa di Universitas Padjadjaran. 6 karakter yang dimaksud antara lain: **Jujur dan Bermoral**—kepatuhan terhadap aturan dan norma, serta keberanian untuk menyatakan suatu fakta sebenarnya—; **Bermanfaat**—kesiapan seseorang untuk membantu orang lain—; **Tangguh**—kemampuan untuk bertahan, beradaptasi, serta mengubah tantangan dan kesulitan menjadi kesempatan untuk berkembang—; **Komunikatif**—kemampuan mendengarkan, menyampaikan informasi secara efektif, dan berinteraksi dengan memegang prinsip keragaman dan kesetaraan—; **Peduli Sosial dan Lingkungan**—keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang berkontribusi bagi kemaslahatan masyarakat dan lingkungan—; serta **Berpikir Reflektif**—melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap pengetahuannya berdasarkan pengalaman.

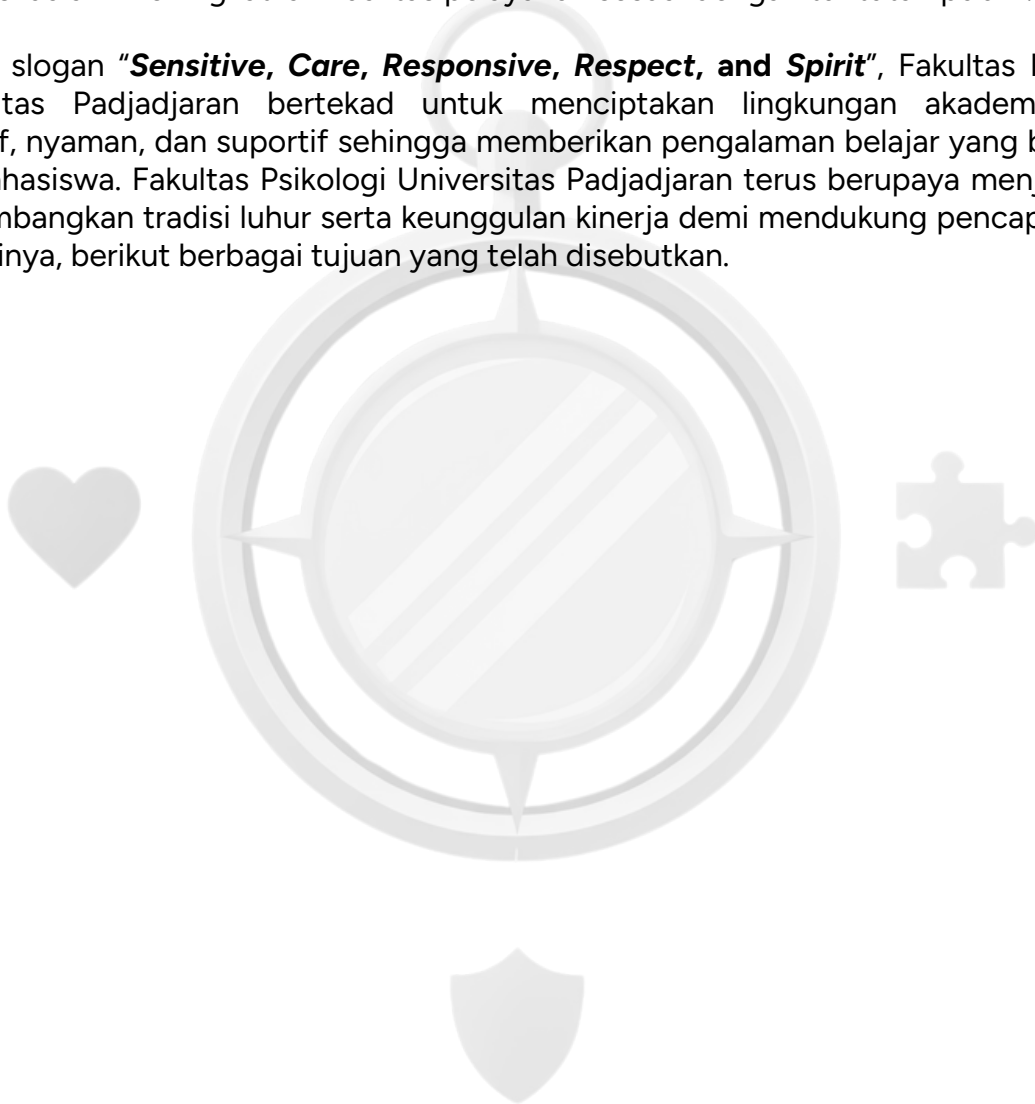
Gagasan 6 karakter JATIDIRI ini mendorong kajian komprehensif oleh Tim Penyusun dan Tim Pengarah untuk penerapan lebih lanjut sekaligus pembaruan STULIFE sesuai dengan relevansi kebutuhan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Selanjutnya, akan dijelaskan mengenai latar belakang Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran merupakan fakultas psikologi pertama di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dalam pengembangan dan pemanfaatan ilmu psikologi di tanah air. Sejak berdirinya pada tanggal 2 September 1961, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran telah menjadi pionir dalam pendidikan psikologi serta menghasilkan banyak tokoh psikologi terkemuka di Indonesia. Dengan visi untuk menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang bertaraf internasional, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran terus berkomitmen untuk mengembangkan ilmu dan penerapan psikologi demi kesejahteraan umat manusia. Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran mengemban misi untuk menyelenggarakan **Pentadharma** yang terintegrasi; mencakup pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, dan kemitraan. Melalui pendekatan ini, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran berupaya untuk memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi dan berdaya saing di tingkat regional maupun internasional. Selain itu, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran juga berkomitmen untuk mengembangkan ilmu psikologi yang relevan dengan perkembangan **IPTEK** (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) serta kebutuhan masyarakat melalui kemitraan yang strategis.

Dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang dimiliki, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran menekankan pentingnya membentuk insan akademik yang berjiwa kepemimpinan dan berorientasi pada keluhuran budaya lokal dan nasional, serta mematuhi kode etik psikologi yang berlaku. Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran berusaha menciptakan iklim akademik yang kondusif untuk penyelenggaraan Pentadharma, sehingga mampu menghasilkan insan akademik yang diharapkan.

Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak dalam konsep **Pentahelix**, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran berusaha mewujudkan peningkatan kesejahteraan psikologis masyarakat. Kerjasama dengan akademisi, pelaku bisnis, pemerintah, masyarakat, dan media merupakan langkah strategis dalam mengintegrasikan berbagai unsur demi tercapainya tujuan pendidikan dan pengabdian. Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran juga berfokus pada pengelolaan yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra dan kepercayaan terhadap fakultas, serta memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan publik.

Dengan slogan "**Sensitive, Care, Responsive, Respect, and Spirit**", Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran bertekad untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, nyaman, dan suportif sehingga memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi mahasiswa. Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran terus berupaya menjaga dan mengembangkan tradisi luhur serta keunggulan kinerja demi mendukung pencapaian visi dan misinya, berikut berbagai tujuan yang telah disebutkan.



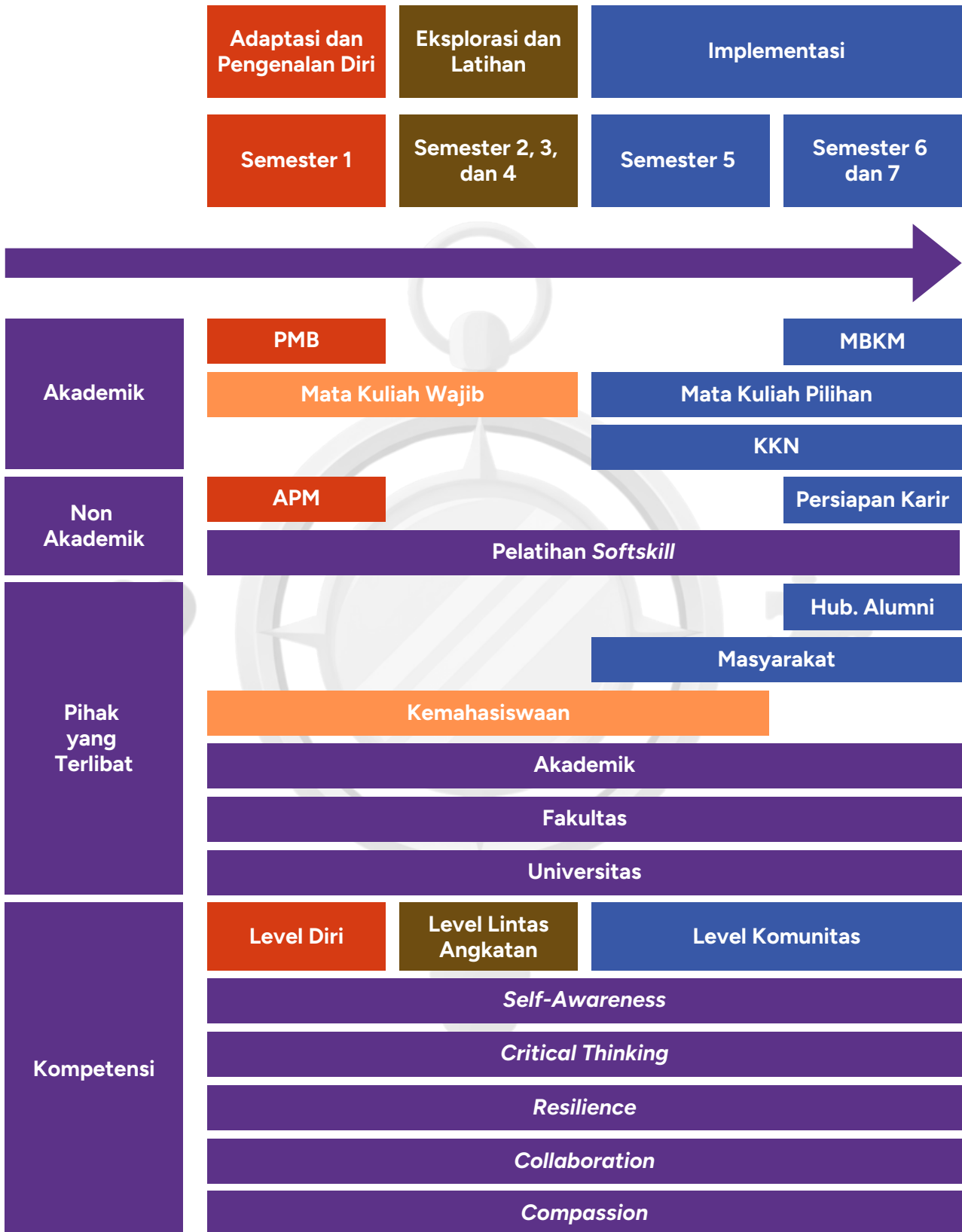
STULIFE 2024

Dalam pembinaan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, diperlukan suatu sistem pengembangan kompetensi mahasiswa. Oleh sebab itu, didesain suatu kerangka kompetensi mahasiswa yang disebut STULIFE (*Student Life*). STULIFE pertama kali digagas pada tahun 2017, direvisi di tahun 2020, lalu diperbarui kembali menjadi versi 2024 saat ini. Pengembangannya menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa serta berbagai dinamika regulasi Universitas Padjadjaran. STULIFE dikembangkan melalui proses *literature review* Undang-Undang, SK Rektor, SK AP2TPI (Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi), artikel dan jurnal ilmiah, serta JATIDIRI, diskusi dengan mahasiswa dan dosen, serta *tracer study* kepada alumni dan pengguna lulusan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. STULIFE kemudian digunakan sebagai acuan pengembangan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, dimulai dari masa **PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru)** sampai dengan **persiapan kelulusan**.

STULIFE 2024 memuat 5 kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

- **Self-Awareness** merupakan kesadaran diri yang tersusun atas *emotional awareness* (kesadaran emosional), *accurate self-assessment* (penilaian diri yang akurat), dan *self-confidence* (kepercayaan diri). Hal ini terkait dengan pengetahuan akan emosi, kelebihan dan kelemahan pribadi, serta *sense* (nalar) yang kuat tentang nilai diri.
- **Critical Thinking** merupakan proses mengkonsepkan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan atau diciptakan dari observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi sebagai tuntunan *belief* (keyakinan) dan *action* (tindakan) secara aktif dan kompeten.
- **Resilience** merupakan kemampuan untuk bangkit kembali ke kondisi psikologis semula ketika dihadapkan pada situasi yang sulit.
- **Collaboration** merupakan performa kerja yang efektif dalam tim melalui kerjasama, pembagian tanggung jawab, dan perilaku mendengarkan serta merespons gagasan orang lain dengan tepat.
- **Compassion** merupakan perasaan simpati yang kuat terhadap perasaan duka atau kesusahan orang lain yang biasanya melibatkan keinginan untuk membantu atau menghibur orang tersebut.

Peta Linimasa Program STULIFE 2024



Peta Linimasa Program STULIFE 2024 dirancang untuk memberikan pengalaman kegiatan yang komprehensif dan mendalam bagi mahasiswa melalui berbagai tahap perkembangan selama 7 semester. Berikut adalah rincian struktur dan komponennya:

- **Peta Linimasa:**

Program ini dimulai dengan Fase Adaptasi dan Pengenalan Diri pada Semester 1; Fase Eksplorasi dan Latihan pada Semester 2-4; dan Fase Implementasi pada Semester 5-7.

- **Kategori Kegiatan:**

1. **Akademik:** Kategori ini mencakup alur yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) pada Semester 1; Mata Kuliah Wajib pada Semester 1-4; Mata Kuliah Pilihan dan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada Semester 5-7; dan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada Semester 6-7.
2. **Non Akademik:** Kategori ini mencakup program pengembangan keterampilan non teknis yang diperlukan dalam kehidupan profesional dan pribadi. APM (Alur Pembinaan Mahasiswa) pada Semester 1; Pelatihan *Softskill* pada Semester 1-5; dan Persiapan Karir pada Semester 6-7.
3. **Pihak yang Terlibat:** Kategori ini menunjukkan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program. Kemahasiswaan pada Semester 1-5; Akademik, Fakultas, dan Universitas pada Semester 1-7; Masyarakat pada Semester 5-7; dan Hubungan Alumni pada Semester 6-7.

- **Aktivitas Detail per Semester:**

1. **Semester 1:** Mahasiswa akan mengikuti PMB, Mata Kuliah Wajib, APM, dan Pelatihan *Softskill*; melibatkan Kemahasiswaan, Akademik, Fakultas, dan Universitas untuk membangun dasar yang kuat dalam pendidikan dan pengembangan pribadi.
2. **Semester 2, 3, dan 4:** Mahasiswa akan mengikuti Mata Kuliah Wajib dan Pelatihan *Softskill*; melibatkan Kemahasiswaan, Akademik, Fakultas, dan Universitas untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan.
3. **Semester 5:** Mahasiswa akan mengikuti Mata Kuliah Pilihan, KKN, dan Pengembangan *Softskill*; melibatkan Kemahasiswaan, Akademik, Fakultas, Universitas, dan Masyarakat untuk mempersiapkan ke tahap implementasi lebih lanjut.
4. **Semester 6-7:** Mahasiswa akan mengikuti Mata Kuliah Pilihan dan KKN; melibatkan Akademik, Fakultas, Universitas, Masyarakat, dan Hubungan Alumni untuk mempraktikkan keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari.

- **Kompetensi yang Dikembangkan:**

1. **Level Diri:** Mencakup kesadaran diri, pemikiran kritis, ketahanan, kolaborasi, dan kasih sayang dalam konteks yang relatif sempit.
2. **Level Lintas Angkatan:** Mengembangkan kompetensi yang sama seperti di Level Diri, namun difokuskan pada interaksi antar angkatan.
3. **Level Komunitas:** Meningkatkan kompetensi yang sama seperti di Level Diri dalam konteks komunitas yang lebih luas.



Prosedur Asesmen
STULIFE

Penjelasan Alat Ukur

Alat ukur adalah instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif atau kualitatif terkait atribut psikologis tertentu, seperti kemampuan, kepribadian, atau sikap. Alat ini dirancang melalui proses sistematis yang mencakup pengembangan item, pengujian validitas dan reliabilitas, serta standarisasi untuk memastikan hasil pengukuran yang konsisten dan akurat.

No	Nama alat tes	Definisi
1	<i>Test Construction</i>	Proses yang mencakup langkah-langkah sistematis untuk mengembangkan alat ukur yang valid dan reliabel. Proses ini melibatkan penentuan tujuan tes, penulisan item, uji coba, analisis psikometrik, serta revisi untuk memastikan alat ukur sesuai dengan atribut yang diukur.
2	<i>Test Specification</i>	Panduan yang mendetailkan kerangka dan karakteristik alat ukur, mencakup tujuan tes, format, jumlah item, dimensi yang diukur, bobot tiap dimensi, dan cara penilaian. Spesifikasi ini bertujuan untuk memastikan tes dirancang sesuai dengan tujuan pengukuran dan menjaga konsistensi dalam pengembangan serta implementasi alat ukur.

No	Spesifikasi Item Tes	
1	Responden	Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2024, 2023, 2022, dan 2021
2	Item Format	<p>Diberikan sebuah pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda dengan 5 pilihan. Dengan Skala Likert 1-5</p> <p>1: Sangat tidak menggambarkan diri saya 2: Agak tidak menggambarkan diri saya 3: Netral 4: Agak menggambarkan diri saya 5: Sangat menggambarkan diri saya</p>
3	Item-Type	<p>Item berbentuk pernyataan yang menggambarkan kondisi individu berdasarkan perilaku yang ia lakukan di kesehariannya, itemnya ada yang berupa:</p> <p>Pernyataan Positif, dan Pernyataan Negatif</p>
4	Response Options	<p>1. Respon negatif : respon yang menentang pernyataan, yaitu ketika responden memilih skala 1 atau dua</p> <p>2. Respon netral : respon yang tidak condong menyetujui atau menentang pernyataan, yaitu ketika responden memilih skala 3</p> <p>3. Respon positif : respon yang menyetujui pernyataan, yaitu ketika responden memilih skala 4 atau 5</p>

Asesmen STULIFE diberikan dalam media **Google Form**, terbagi menjadi **2 bagian** dan total **41 item**. Mahasiswa diminta menjawab dengan apa yang pertama kali terlintas di pikiran secara jujur, tidak ada jawaban benar atau salah. Asesmen STULIFE juga memiliki sejumlah instruksi untuk memastikan validitas jawaban yang diberikan. Setiap *item* berbentuk pernyataan yang wajib dinilai dengan **Skala Likert**, dengan keterangan:

- 1 = Sangat tidak menggambarkan diri saya
- 2 = Agak tidak menggambarkan diri saya
- 3 = Netral
- 4 = Agak menggambarkan diri saya
- 5 = Sangat menggambarkan diri saya

Seluruh *item* dalam Asesmen STULIFE merupakan turunan dari 5 kompetensi, **item dalam asesmen ini disusun secara acak dalam Google Form untuk menghindari pola pengisian yang terduga. Asesmen STULIFE juga mencakup 1 item Infrequency Monitoring Check (IMC), yang berfungsi untuk mengukur konsistensi respon peserta guna memastikan validitas data yang diberikan.**

KOMPETENSI	DEFINISI	INDIKATOR
Self-Awareness	Kesadaran diri yang tersusun atas <i>emotional awareness</i> (kesadaran emosional), <i>accurate self-assessment</i> (penilaian diri yang akurat), dan <i>self-confidence</i> (kepercayaan diri). Hal ini terkait dengan pengetahuan akan emosi, kelebihan dan kelemahan pribadi, serta <i>sense</i> (nalar) yang kuat tentang nilai diri.	<p>Kemampuan mengenali emosi diri, memahami penyebab munculnya emosi, dan dampak dari emosi tersebut baik pada dirinya maupun pada orang lain (<i>emotional awareness</i>).</p> <p>Memahami kekuatan pribadi, kelemahan, <i>inner resources</i> (sumber daya internal) seperti <i>value</i> (nilai), <i>belief</i> (keyakinan), <i>interest</i> (ketertarikan), dan lain-lain serta batasan (<i>accurate self-assessment</i>).</p> <p>Memiliki <i>sense</i> (nalar) yang kuat tentang <i>self-worth</i> (nilai diri) pribadi dan tidak bergantung pada orang lain untuk menghargai diri sendiri (<i>self-confidence</i>).</p>

KOMPETENSI	DEFINISI	INDIKATOR
<p>Critical Thinking</p>	<p>Proses mengkonsepkan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan atau diciptakan dari observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi sebagai tuntunan <i>belief</i> (keyakinan) dan <i>action</i> (tindakan) secara aktif dan kompeten.</p>	<p>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengorganisir informasi.</p> <p>Mempertimbangkan sudut pandang orang lain.</p> <p>Mensintesis dan membuat hubungan antara informasi dan argumen.</p> <p>Menerapkan penalaran yang jelas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Menilai validitas dan kualitas informasi yang diterima.</p> <p>Merefleksikan secara kritis tentang penalaran dan asumsi pribadi.</p> <p>Menggunakan pemikiran sistematis, yaitu menganalisis bagaimana bagian-bagian dari satu kesatuan berinteraksi dengan satu sama lain untuk menciptakan suatu luaran dalam sebuah sistem yang kompleks.</p>
<p>Resilience</p>	<p>Kemampuan untuk bangkit kembali ke kondisi psikologis semula ketika dihadapkan pada situasi yang sulit.</p>	<p>Kegigihan dalam menghadapi situasi-situasi yang sulit.</p>

KOMPETENSI	DEFINISI	INDIKATOR
Resilience	Kemampuan untuk bangkit kembali ke kondisi psikologis semula ketika dihadapkan pada situasi yang sulit.	<p>Kemampuan memilih dan memakai cara-cara yang efektif untuk mengatasi situasi sulit.</p> <p>Kemampuan untuk bangkit dan kembali dari suatu kemunduran dan kekecewaan.</p>
Collaboration	Performa kerja yang efektif dalam tim melalui kerjasama, pembagian tanggung jawab, dan perilaku mendengarkan serta merespons gagasan orang lain dengan tepat.	<p>Mengambil dan berbagi tanggung jawab dengan orang lain.</p> <p>Memanfaatkan keterampilan dan perspektif unik setiap individu di dalam tim.</p> <p>Menavigasi dan menyelesaikan konflik interpersonal.</p>
Compassion	Perasaan simpati yang kuat terhadap perasaan duka atau kesusahan orang lain yang biasanya melibatkan keinginan untuk membantu atau menghibur orang tersebut	<p>Menunjukkan perasaan simpati atau empati terhadap kesusahan orang lain</p> <p>Memiliki dorongan atau niat untuk memberikan bantuan atau dukungan kepada orang yang sedang mengalami kesulitan.</p> <p>Melakukan tindakan nyata untuk menghibur atau memberikan dukungan emosional kepada orang yang mengalami kesusahan.</p>

Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah indikator keandalan alat ukur yang memastikan bahwa hasil yang diperoleh stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas biasanya diukur menggunakan metode seperti Cronbach's Alpha. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan atau konsisten suatu alat ukur. Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika penggunaan alat ukur tersebut secara berulang-ulang akan memberikan hasil yang konsisten.

Berikut adalah lampiran uji reliabilitas per item dalam Asesmen STULIFE 2024.

1. Self-Awareness

Cronbach's Alpha	N of Items
0.776	13

2. Critical Thinking

Cronbach's Alpha	N of Items
0.682	11

3. Resilience

Cronbach's Alpha	N of Items
0.780	5

Reliabilitas Alat Ukur

4. Collaboration

Cronbach's Alpha	N of Items
0.600	4

5. Compassion

Cronbach's Alpha	N of Items
0.733	6

Berdasarkan pengukuran SPSS menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha, ditemukan kelima dimensi yang ada pada alat ukur **Asesmen STULIFE 2024 memiliki reliabilitas lebih besar dari 0.6, yang artinya alat ukur tersebut dinyatakan reliabel.**

Penjelasan Pengambilan Data

Pengambilan data Asesmen STULIFE 2024 dilakukan secara klasikal, yaitu pengambilan data secara serentak untuk setiap angkatan aktif pada waktu yang telah disepakati dengan angkatan yang bersangkutan. Sepanjang menjadi mahasiswa aktif, asesmen STULIFE 2024 akan diberikan sebanyak 4 kali. **Pertama** kali di **PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru)** oleh **Komisi 1 BPM Kema Fapsi Unpad** (Badan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran). Asesmen **kedua** akan diberikan kembali pada **Semester 3, ketiga** pada **Semester 5** dan administrasi asesmen **keempat** pada **Semester 7**. Tes yang akan diberikan sama persis setiap tahunnya selama tidak ada revisi dari Asesmen STULIFE 2024, namun mahasiswa diharapkan untuk tetap mengisi sesuai dengan kondisi terkini sejujur-jujurnya agar data akurat. Pengisian asesmen pertama dan keempat bersifat wajib untuk seluruh mahasiswa, sedangkan asesmen kedua dan ketiga bersifat tidak wajib, namun dianjurkan.

Hasil asesmen akan menghasilkan luaran berupa **laporan individual** dan **laporan kolektif angkatan** yang akan disusun oleh Komisi 1 BPM Kema Fapsi Unpad melalui alur yang dijelaskan selanjutnya.

Data yang terkumpul dari Google Form Asesmen STULIFE 2024 akan diolah oleh Komisi 1 BPM Kema Fapsi Unpad dalam supervisi **Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Alumni**. Hasil olahan Asesmen STULIFE 2024 berupa laporan individual akan diberikan kepada masing-masing mahasiswa untuk membantu memahami penguasaan kompetensi serta diharapkan menjadi panduan dalam memilih aktivitas kokurikuler dan ekstrakurikuler yang sesuai. Hasil olahan Asesmen STULIFE 2024 berupa laporan kolektif angkatan akan diberikan kepada masing-masing mahasiswa, BPM Kema Fapsi Unpad, **BEM Kema Fapsi Unpad** (Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran) dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran untuk perancangan kegiatan yang mendukung mahasiswa untuk mencapai 5 kompetensi STULIFE.



Penutup

Sebagai penutup, kami berharap **Booklet STULIFE 2024** ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dalam pengembangan kompetensi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Dengan adanya kompetensi yang perlu dikembangkan, alat ukur STULIFE 2024, dan pola pengembangan yang ada dalam booklet ini, diharapkan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran dapat mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja serta dapat mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Kami percaya bahwa pengembangan kompetensi diri merupakan sebuah perjalanan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami mendorong setiap mahasiswa untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengasah keterampilan diri secara maksimal. Jangan ragu untuk memanfaatkan semua kesempatan yang ada, baik di lingkungan akademik maupun dalam pengalaman organisasi, untuk terus mengasah kemampuan dan memperluas wawasan.

Akhir kata, kami berharap **Booklet STULIFE 2024** ini dapat menjadi panduan pengembangan kompetensi mahasiswa, sehingga tercapai lulusan Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang kompetitif, inovatif dan memberi dampak yang signifikan pada masyarakat di masa depan.

Lampiran: Hasil Asesmen STULIFE 2024

Berikut adalah hasil pengolahan Asesmen STULIFE 2024 perdana yang disebarakan pada Agustus hingga September 2024 dan diolah pada bulan September hingga November 2024.

Gambaran Kompetensi STULIFE Fakultas Psikologi Unpad 2024

	<i>Self-Awareness</i>	<i>Critical Thinking</i>	<i>Resilience</i>	<i>Collaboration</i>	<i>Compassion</i>
Gambaran Kompetensi STULIFE Fakultas Psikologi	3.92	3.76	3.71	3.88	4.02

Gambaran Kompetensi STULIFE Per Angkatan Aktif

	<i>Self-Awareness</i>	<i>Critical Thinking</i>	<i>Resilience</i>	<i>Collaboration</i>	<i>Compassion</i>
Gambaran Kompetensi STULIFE Angkatan 2021	3.99	3.81	3.71	3.83	4.21
Gambaran Kompetensi STULIFE Angkatan 2022	3.88	3.77	3.71	3.83	3.99
Gambaran Kompetensi STULIFE Angkatan 2023	3.90	3.73	3.74	3.87	3.93
Gambaran Kompetensi STULIFE Angkatan 2024	3.93	3.72	3.69	3.99	3.95

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kompetensi STULIFE mahasiswa Fakultas Psikologi UNPAD telah memenuhi standar rata-rata yang diharapkan. *Compassion* menjadi kompetensi yang telah berkembang baik dan *Resilience* masih menjadi kompetensi yang masih perlu dikembangkan.

Jika dicermati dengan lebih mendetail dalam gambaran perangkatan aktif yang ada di Fakultas Psikologi UNPAD, maka pada angkatan 2021, 2022, dan 2023 terdapat gambaran yang serupa. *Compassion* menjadi kompetensi yang berkembang baik dan *Resilience* masih menjadi kompetensi yang perlu diperhatikan. Sementara pada Angkatan 2024, *Collaboration* merupakan kompetensi yang berkembang paling baik dan *Resilience* menjadi kompetensi yang perlu diperhatikan.

Kesimpulan dan Saran: Kompetensi *Resilience* merupakan kompetensi yang masih perlu dikembangkan. Mahasiswa Fakultas Psikologi perlu mengembangkan strategi untuk menjadi gigih dalam menghadapi situasi-situasi yang sulit serta mampu untuk bangkit dan kembali dari suatu kemunduran dan kekecewaan dengan cara memilih dan memakai cara-cara yang efektif untuk mengatasi situasi sulit tersebut.

Informasi lebih lanjut:

IG: @bpmfapsiunpad

LINE: @apd6735v

Website: linktr.ee/bpmfapsiunpad/